

Kelayakan Bahan Ajar Teks Negosiasi Berbasis Etnis Batak Simalungun Berbantuan Aplikasi untuk Meningkatkan Pembelajaran Kelas X SMK PAB 5 Klambir Lima

Rika Kartika¹, Heri Setiawan²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sumatra Utara Jl. SM. Raja Teladan, Medan
rikakartika@fkip.uisu.ac.id

Abstract

This study aimed to describe the process of Appropriateness, validation, feasibility, and effectiveness of using Simalungun ethnic-based teaching materials with application-assisted applications on negotiating text materials for class X SMK. This study was conducted in SMK PAB 5 Klambir V. The research method is Research and Development (R&D) with a 4D model including Definition, Design, Development, and Dissemination with a population as 48 students. This study used a purposive sampling technique with a total of 23 students. The types of data include qualitative and quantitative data. The result of the study is a product of teaching materials in the form of a textbook based on Simalungun Batak ethnic. According to the results of the material expert validation, validator I as 75%, and validator II as 98%. While the results of validation by design experts are validator I as 96%, and validator II as 84%. These data indicated that the teaching materials are valid and feasible to be tested in schools. The materials were tested in SMK PAB 5 Klambir V with a class X TKJ-2 as the sample, the teacher's response was 92%. The data were obtained from questionnaires consisting of the results of a small group trial categorized as "Very Satisfactory", the results of a limited trial categorized as "Very Satisfactory" and the results of a wider trial with the category "Very Satisfactory." These data indicated that the teaching materials are valid and suitable to be used in schools. It can be concluded that the teaching materials based on the Simalungun Batak ethnic are suitable to be used in classroom learning.

Keywords: Appropriateness, Teaching Materials, Negotiation Text, Based, Simalungun Batak Ethnic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses kelayakan, validasi penggunaan bahan ajar berbasis etnis batak Simalungun berbantuan aplikasi pada materi teks negosiasi kelas X SMK. Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 5 Klambir Lima. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model 4D meliputi: Pendefinisian (Define), Perencanaan (Design), Pengembangan (Development), dan Diseminasi (Dissemination) dengan populasi berjumlah 48 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 23 siswa. Jenis data dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil dari penelitian yaitu sebuah produk bahan ajar berupa buku teks berbasis etnis batak Simalungun. Berdasarkan Hasil persentase validasi ahli materi yaitu validator I dengan persentase 75%, dan validator II dengan persentase 98%. Sedangkan hasil persentase validasi ahli desain yaitu validator I dengan persentase 96%, dan validator II dengan persentase 84%. Data tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar buku teks valid dan layak diuji cobakan di sekolah. Bahan ajar buku teks diuji cobakan di sekolah SMK PAB 5 Klambir Lima dengan sampel yaitu kelas X TKJ-2, respon guru dengan persentase 92%. Dalam kegiatan ini diperoleh data berupa hasil angket respon siswa yang terdiri dari hasil uji coba kelompok kecil yang dikategorikan "Sangat Memuaskan", hasil uji coba terbatas yang dikategorikan "Sangat Memuaskan" dan hasil uji coba lebih luas dengan kategori "Sangat Memuaskan." Data tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar valid dan layak digunakan di sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis etnis batak Simalungun yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.

Kata kunci: Kelayakan, Bahan Ajar, Teks Negosiasi, Berbasis, Etnis Batak Simalungun

Copyright (c) 2022 Rika Kartika

Corresponding author: Rika Kartika

Email Address: rikakartika@fkip.uisu.ac.id (Jl. SM. Raja Teladan, Medan)

Received 06 December 2022, Accepted 16 Desember 2022, Published 19 December 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup atau

cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri. Pendidikan juga mempunyai dua bagian yang mendasar yakni aspek kognitif (berfikir), serta aspek afektif (merasa). Dua bagian ini saling berkaitan satu sama lain dalam pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1, pasal 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

IPTEK merupakan singkatan dari Ilmu Pendidikan dan Teknologi. Perkembangan IPTEK memberikan pengaruh dalam banyak aspek kehidupan semisal dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi di Era Revolusi Industri 5.0 yang banyak dibicarakan oleh kalangan masyarakat memiliki banyak dampak berlebih pada pekerjaan lulusan perguruan tinggi dan sekolah. Pada dasarnya generasi sekarang bisa disebut dengan generasi milenial yang merubah pola pikir manusia dalam semua bidang yang menuntut untuk mengikuti perkembangan IPTEK. Pendidikan juga seharusnya mengikuti pola perkembangan di masa yang akan datang, agar dapat meluluskan lulusan terbaik dan dapat bekerja di tempat yang sesuai dengan pendidikannya. Proses pendidikan diiringi dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat dan mendunia, perkembangan teknologi ini ditandai dengan adanya bermacam- macam perkembangan ilmu pengetahuan yang melibatkan proses pembelajaran. Kemampuan menggunakan teknologi dalam proses mengajar saat ini sangat diperlukan. Terutama pada kualitas SDM yang merupakan singkatan dari Sumber Daya Manusia. Pendidikan mempunyai hal penting untuk menumbuhkan kualitas SDM, karena itu harus ada peningkatan kualitas SDM, dengan cara memahami berbagai pengembangan IPTEK dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi akan dapat menumbuhkan dan menghasilkan kualitas SDM yang berguna bagi bangsa dan negara.

Perkembangan teknologi yang mendunia saat ini, seharusnya sejalan dengan pertumbuhan kualitas SDM supaya pengembangan ilmu dan teknologi dapat tepat sasarannya. Di era globalisasi saat ini perkembangan IPTEK menyebar luas ke seluruh dunia, memudahkan pendidik untuk lebih inovasi dalam membuat bahan ajar berbantuan aplikasi. Namun masih banyak pendidik yang tidak dapat menggunakan bahan ajar berbantuan aplikasi dikarenakan sulitnya mempersiapkan segala rancangan dalam membuat bahan ajar berbantuan aplikasi, pendidik menganggap bahwa bahan ajar berbantuan aplikasi merupakan hal yang sulit didapatkan, pendidik tidak tahu mengenai perkembangan bahan ajar berbantuan aplikasi, pendidik tidak mengetahui arti penting dari penggunaan bahan ajar berbantuan aplikasi, dan pendidik tidak memiliki banyak waktu untuk menggunakan bahan ajar berbantuan aplikasi.

Perkembangan IPTEK yang sangat pesat ini memunculkan peralatan dan aplikasi yang sangat mudah dipelajari dan dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Hal ini dinyatakan oleh Ratminingsih (2020:1) menyatakan bahwa “Dalam berkembangnya teknologi di dalam dunia

pendidikan sekarang, pendidik maupun peserta didik dapat mencari dan menemukan berbagai informasi mengenai pengetahuan dengan cepat melalui jaringan internet.” Oleh sebab itu, harus ada kesiapan SDM yang berkualitas menghadapi permasalahan yang ada di dunia ini. Permasalahan pertama adalah pendidikan, yang harus mengikuti perkembangan IPTEK. Perkembangan komputer yang mengikuti zaman dapat mengelola berbagai aplikasi dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Mengikuti perkembangan IPTEK bahan ajar berbantuan aplikasi sudah sangat canggih dan lebih menarik. Penggunaan bahan ajar berbantuan aplikasi dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik melalui bahan ajar berbantuan aplikasi yang menarik. Bahan ajar berbantuan aplikasi memiliki peran dalam proses belajar dan mengajar yang memiliki keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam ruang lingkup pendidikan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti dengan judul Kelayakan Bahan Ajar Teks Negosiasi Berbasis Etnis Batak Simalungun Berbantuan Aplikasi untuk Meningkatkan Pembelajaran Kelas X SMK PAB 5 Klambir Lima sangat penting dilakukan oleh peneliti sebagai solusi permasalahan dari permasalahan guru dan siswa terhadap bahan ajar memahami teks negosiasi. Selain itu penelitian ini dapat menjadi keterbaharuan bahan ajar berbantuan aplikasi sebagai fasilitas siswa dalam belajar memahami teks negosiasi.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan untuk mengembangkan produk yaitu dengan metode Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi pengembangan yang dilakukan Thiagarajan (1974). Sugiyono (2017:30) menyatakan bahwa “Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Sugiyono (2018:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.” Pada penelitian ini menggunakan metode Thiagaraja (1974) dalam Sugiyono (2020:37) mengemukakan bahwa 4D, yang merupakan perpanjangan dari Define, Design, Development dan Dissemination.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini membahas pelaksanaan pembelajaran yang masih banyak yang menggunakan metode konvensional yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Kebudayaan di Indonesia semakin punah, masyarakat luas terkhusus pelajar sudah enggan mencari informasi tentang budaya. Maka dari, peneliti menggunakan bahan ajar buku teks yang berbasis etnis batak Simalungun untuk mengenalkan kembali budaya melalui materi pembelajaran teks negosiasi. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan terdapat kesimpulan yaitu sebagai berikut.

Deskripsi Validasi Tim Ahli

1. Validasi Ahli Materi
 - a. Validasi ahli materi pertama yaitu Bapak Dr. Shafwan Hadi Umry, M.Hum memperoleh nilai 90, lalu nilai tersebut dibagi dengan skor maksimal 120 dan dikalikan dengan 100, diperoleh nilai menjadi 75% dan setelah diubah ke dalam kriteria interpretasi skor menunjukkan kriteria “Memuaskan”.
 - b. Validasi ahli materi pertama yaitu Bapak Ratna Drs. Ali, M.M memperoleh nilai 117, lalu nilai tersebut dibagi dengan skor maksimal 120 dan dikalikan dengan 100, diperoleh nilai menjadi 98% dan setelah diubah ke dalam kriteria interpretasi skor menunjukkan kriteria “Sangat Memuaskan”.
2. Validasi Ahli Media
 - a. Validasi ahli media pertama yaitu Bapak Satria Yudha Prayogi, S.T., M. Kom memperoleh nilai 96 serta skor maksimal 100. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli media diperoleh hasil akhir 96% dengan kriteria “Sangat Memuaskan”.
 - b. Validasi ahli media kedua yaitu Bapak Pandu Prabowo Warsodirejo, S.Pd., MPd. memperoleh nilai 84 serta skor maksimal 100. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli media diperoleh hasil akhir 84% dengan kriteria “Sangat Memuaskan”.

Deskripsi Uji Coba Produk

Berikut merupakan pembahasan terhadap uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

1. Uji Kelompok Kecil

Peserta didik dalam uji coba kelompok kecil ini melakukan pembelajaran dengan waktu yang singkat, peserta didik menggunakan bahan ajar buku teks, kemudian di akhiri dengan uji coba kelompok kecil berupa mengerjakan soal-soal yang terdapat pada buku teks dan mengisi kuesioner yang berjumlah 3 siswa Kelas X TKJ-2. Uji coba kelompok kecil diperoleh hasil akhir 109, angka tersebut jika diubah ke dalam data kualitatif pencapaian 91%. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh hasil akhir 91% dengan kualifikasi “Sangat Memuaskan”, sehingga bahan ajar tersebut dikategorikan “Sangat Layak.”

2. Uji Coba Terbatas

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil, kemudian produk tersebut diuji cobakan kembali kedalam uji coba terbatas. Peserta didik dalam uji coba terbatas ini melakukan pembelajaran dengan waktu yang singkat, peserta didik menggunakan bahan ajar buku teks, kemudian di akhiri dengan uji coba terbatas berjumlah 10 siswa Kelas X TKJ-2. Uji coba terbatas diperoleh hasil akhir 370, angka tersebut jika diubah ke dalam data kualitatif pencapaian 91%. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh hasil akhir 91% dengan kualifikasi “Sangat Memuaskan”, sehingga bahan ajar tersebut dikategorikan “Sangat Layak.”

3. Uji Lebih Luas

Setelah melakukan uji coba terbatas, kemudian produk tersebut diuji cobakan kembali kedalam uji coba lebih luas. Peserta didik dalam uji coba lebih luas ini melakukan pembelajaran dengan waktu yang singkat, peserta didik menggunakan bahan ajar buku teks, kemudian di akhiri dengan uji coba terbatas berjumlah 23 siswa Kelas X TKJ-2. Uji coba lebih luas diperoleh hasil akhir 856, angka tersebut jika diubah ke dalam data kualitatif pencapaian 93%. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh hasil akhir 93% dengan kualifikasi “Sangat Memuaskan”, sehingga bahan ajar tersebut dikategorikan “Sangat Layak”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kelayakan bahan ajar teks negosiasi berbasis etnis batak Simalungun berbantuan aplikasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelayakan bahan ajar teks negosiasi berbasis etnis batak Simalungun menggunakan metode Research and Development (R&D) dan model 4D, bahan ajar yang dihasilkan lebih menarik menjadikan proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik siswa dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran, selain itu dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga dapat berfikir dan menganalisis materi pelajaran yang telah diberikan guru dengan baik dalam situasi belajar yang menyenangkan.
2. Produk dalam penggunaan buku teks dalam pembelajaran berbasis Zoho show dalam materi teks negosiasi telah memenuhi kriteria kelayakan. Hal tersebut sesuai dengan hasil validasi. Bahan ajar divalidasi oleh beberapa validator yaitu validator ahli materi dan validator ahli desain. Hasil persentase validasi ahli materi yaitu validator I dengan persentase 75%, dan validator II dengan persentase 98%. Sedangkan hasil persentase validasi ahli desain yaitu validator I dengan persentase 96%, dan validator II dengan persentase 84%. Data tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar buku teks valid dan layak diuji cobakan di sekolah. Bahan ajar buku teks diuji cobakan di sekolah SMK PAB 5 Klambir Lima dengan sampel yaitu kelas X TKJ-2, respon guru dengan persentase 92%. Dalam kegiatan ini diperoleh data berupa hasil angket respon siswa yang terdiri dari hasil uji coba kelompok kecil yang dikategorikan “Sangat Memuaskan”, hasil uji coba terbatas yang dikategorikan “Sangat Memuaskan” dan hasil uji coba lebih luas dengan kategori “Sangat Memuaskan.” Data tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar valid dan layak digunakan di sekolah.
3. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan yaitu dengan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran. Sehingga secara keseluruhan bahan ajar buku teks berbasis etnis batak Simalungun pada materi pembelajaran teks negosiasi dikategorikan “Sangat Layak” dan sangat efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/SMK Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Noor. Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Sripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. Jakarta. Kencana.
- Ratminingsih. Made. Ni. 2020. Metode dan Strategi Pembelajaran. Depok. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Bandung. Alfabeta